

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Optimalisasi Sistem Pengelolaan Gudang Arsip PT BGR Logistik Indonesia Cabang DKI Jakarta, penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dengan diagram fishbone, dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan gudang arsip PT BGR Logistik Indonesia cabang DKI Jakarta masih menghadapi berbagai permasalahan yang signifikan pada aspek sumber daya manusia, manajemen, metode kerja, lingkungan, pengukuran kinerja, dan sarana prasarana. Permasalahan seperti keterbatasan tenaga kerja, belum adanya pelatihan kearsipan, sistem manual yang belum terdigitalisasi, lingkungan gudang yang tidak mendukung, absennya indikator kinerja, serta kondisi material arsip yang kurang layak secara langsung berdampak pada rendahnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan arsip. Selain itu, belum diterapkannya metode 5S secara menyeluruh memperkuat perlunya perbaikan sistemik melalui peningkatan kompetensi SDM, penyusunan SOP, penerapan sistem informasi digital, serta pembentukan budaya kerja yang disiplin dan terstandar untuk mendukung pengelolaan arsip yang modern dan berkualitas.
2. Penerapan metode 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) di gudang arsip bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja melalui pembentukan lingkungan kerja yang rapi, bersih, dan terorganisir. Seiri memungkinkan pemisahan dokumen yang tidak lagi dibutuhkan, Seiton menata dokumen agar mudah ditemukan, Seiso menjaga kebersihan ruang arsip, sementara

Seiketsu dan Shitsuke memastikan standar kerja diterapkan secara konsisten dan disiplin. Dengan penerapan menyeluruh dari prinsip-prinsip ini, pengelolaan arsip diharapkan menjadi lebih efisien, minim kesalahan, dan mampu meningkatkan kualitas layanan.

3. Faktor pendukung dalam optimalisasi pengelolaan gudang arsip mencakup infrastruktur yang memadai, pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, serta keberadaan SOP yang jelas dan dapat diikuti oleh seluruh karyawan. Ketiganya berperan penting dalam membentuk sistem kerja yang efisien, tertib, dan minim kesalahan. Namun demikian, optimalisasi pengelolaan arsip masih menghadapi beberapa kendala, seperti belum tersedianya sistem digitalisasi, kondisi lingkungan gudang yang kurang ideal, serta tidak tersedianya alat bantu penanganan material arsip. Kendala-kendala ini berpotensi menurunkan efisiensi, meningkatkan risiko kerusakan dokumen, dan membahayakan keselamatan kerja. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis untuk memaksimalkan faktor pendukung dan mengatasi hambatan yang ada demi terciptanya sistem pengarsipan yang modern, aman, dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan pengelolaan gudang arsip di PT BGR Logistik Indonesia:

1. Implementasi Sistem Digitalisasi: Disarankan untuk mengembangkan dan menerapkan sistem digitalisasi dalam pengelolaan arsip. Hal ini akan mempermudah pencarian, pengelolaan, dan pelacakan dokumen, serta mengurangi risiko kehilangan informasi penting.

2. Pelatihan dan Pengembangan SDM: Perusahaan perlu memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada karyawan mengenai prosedur pengelolaan arsip dan penerapan metode 5S. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan, diharapkan dapat meningkatkan disiplin dan efisiensi kerja.
3. Perbaikan Lingkungan Kerja: Perusahaan harus memperhatikan kondisi fisik gudang arsip, termasuk pencahayaan dan kelembapan. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman akan berkontribusi pada produktivitas karyawan dan menjaga integritas arsip.
4. Penerapan *Material Handling*: Disarankan untuk menyediakan alat bantu *material handling* yang memadai untuk memudahkan proses pemindahan dan pengelolaan dokumen. Hal ini akan mengurangi beban kerja fisik karyawan dan meningkatkan efisiensi operasional.
5. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem pengelolaan arsip dan penerapan metode 5S untuk memastikan bahwa semua prosedur berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini juga akan membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan PT BGR Logistik Indonesia dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan gudang arsip, serta meningkatkan kepuasan pelanggan.